

PERSEPSI DOSEN TERHADAP PENELITIAN

¹Alwiyah; ²Izah Mohd Tahir; ³Sayyida)

¹Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja Sumenep, Indonesia

²Universiti Sultan Zainal Abidin Kuala Terengganu, Malaysia

alwiyahmahdaly@yahoo.com; profizah@gmail.com; sayyida_unija@yahoo.com

ABSTRAK

Tugas utama dosen, sesuai Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, adalah melaksanakan tridarma perguruan tinggi yaitu melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Jadi jelas sekali bahwa selain melaksanakan pengajaran para dosen memiliki tugas melaksanakan penelitian. Namun penelitian dikalangan dosen di Indonesia masih cukup rendah terbukti dengan rendahnya publikasi di Indonesia sesuai dengan data Scimago Journal and Country Rank, yang mana menempatkan Indonesia pada peringkat 49 di dunia dan peringkat 11 di Asia pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi para dosen terhadap penelitian. Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan hasil kuisioner mengacu pada 5 hal, yaitu profil responden, latar belakang penelitian, orientasi penelitian, motivasi, serta hambatan dalam melakukan penelitian serta pentingnya penelitian terhadap pelaksanaan misi universitas. Data yang diperoleh di analisis secara deskriptif dengan bantuan *Statistical Package Social Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya dosen menyadari bahwa penelitian merupakan hal penting untuk menunjang profesionalismenya sebagai dosen, namun banyak penghambat dalam melakukan penelitian atntara lain beban mengajar yang tinggi, kepanitiaan serta tugas struktural. Disamping itu kurangnya pemahaman terhadap statistika/teknik ekonometrika, kurangnya dukungan dari manajemen dan rekan sejawat dalam melakukan penelitian juga merupakan hambatan bagi mereka dalam melakukan penelitian. Disamping itu ada pula faktor-faktor yang mendorong penelitian antara lain penghargaan, opini serta penghormatan yang datangnya dari universitas, rekan sejawat atau pihak lain. Para dosen setuju bahwa penelitian dan pengajaran saling mendukung dalam pelaksanaan misi universitas.

Kata kunci : persepsi, pengajaran, penelitian, dosen, publikasi ilmiah

ABSTRACT

The main duty of the lecturers, in accordance with Law No. 12 of 2012 about Higher Education, is implementing Tridarma colleges that do the teaching, research and community service. So it is obvious that in addition to do for teaching, teachers have the duty of doing research. But research among lecturers in Indonesia is still quite low as proved by the low publicity in Indonesia in accordance with the data Scimago Journal and Country Rank, which put Indonesia ranks 49 th in the world and 11th in Asia in 2015. This study aims to determine the perception of lecturers towards research. The data analyzed in this study is the result of a questionnaire referring to five things, namely the profile of respondents, the research background, research orientation, motivation and

barriers in doing research as well as the importance of research on the implementation of the university's mission. The data obtained in the descriptive analysis with the help of Statistical Package of Social Science (SPSS). The results showed that basically lecturers realize that research is essential to support the professionalism, but many obstacles in doing research that are high teaching load, committees and structural tasks. Besides, the lack of understanding of statistical / econometric techniques, lack of support from management and colleagues in conducting research is also a barrier for those doing research. The other hand, there are also factors that encourage research among other awards, opinions and respect that comes from the university, colleagues or others. The lecturers agree that the research and teaching are mutual support in the implementation of the university's mission.

Key words: *perception, teaching, research, lecturer, scientific publications*

PENDAHULUAN

Kita telah menginjakkan kaki di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Di masa MEA ini kita dituntut untuk lebih profesional hal hal apapun agar kita tidak disikut oleh 9 negara anggota MEA lainnya diantaranya yaitu Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunai Darussalam, Kamboja, Vietnam, Laos dan Myanmar. Karena persaingan yang dibebaskan dalam perjanjian ini meliputi banyak hal diantaranya produk, jasa, investasi, tenaga kerja serta modal usaha. Hal ini tidak terkecuali seorang dosen yang bergerak dibidang jasa. Jika dosen perguruan tinggi di Indonesia kurang profesional dibidangnya atau kepakarannya, maka tidak menutup kemungkinan dosen dari 9 negara lain akan menggantikan kedudukan dosen-dosen Indonesia atau bahkan lebih buruk lagi, perguruan tinggi asing yang akan menggantikan perguruan tinggi di Indonesia. Untuk menghindari yang yang tidak diinginkan tersebut, para dosen di Indonesia harus melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalisme.

Penelitian merupakan salah satu tugas yang melekat pada seorang dosen, karena departemen pendidikan nasional tahun 2010 menyatakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasi, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap dosen harus melakukan penelitian. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dosen mempunyai tugas melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Ketiga hal tersebut selanjutnya dikenal dengan tridarma perguruan tinggi. Pengajaran adalah mutlak dan sesuatu yang biasa dilakukan oleh setiap dosen. Namun penelitian tidak selalu dilakukan oleh setiap dosen. Masih banyak dosen yang belum melakukan penelitian. Terbukti dengan rendahnya publikasi yang dilakukan oleh dosen di Indonesia sesuai dengan data Scimago Journal and Country Rank (2015), yang mana menempatkan Indonesia pada peringkat 49 di dunia dan peringkat 11 di Asia pada tahun 2015.

Universitas Wiraraja merupakan Universitas swasta terbaik di Madura sesuai dengan Surat Keputusan Kopertis Jawa Timur Nomor

063/KVII/SK/KL/2016 pada tanggal 16 Mei 2016. Universitas Wiraraja memiliki visi untuk menjadi universitas yang universal, berkarya ilmiah dan berbasis riset. Selain itu Universitas Wiraraja juga mempunyai misi untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, melaksanakan penelitian dan publikasi yang profesional untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan melaksanakan pengabdian pada masyarakat sesuai kebutuhan pembangunan daerah, yang terdapat dalam Statuta Universitas Wiraraja Sumenep. Namun penelitian dosen di Universitas Wiraraja juga sangat rendah. Hal ini sesuai dengan data Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Wiraraja yang menunjukkan sekitar 45% dosen dilingkungan Universitas Wiraraja tidak melakukan penelitian.

Hal tersebut merupakan permasalahan bagi Universitas Wiraraja karena setiap penilaian terkait akademik Universitas selalu ada penilaian tentang penelitian dosen, dan juga karena kualitas dan kuantitas penelitian dari suatu perguruan tinggi menjadi salah satu kunci *benchmarks* dalam pencapaian dan keprimaan akademik perguruan tinggi (Margaretha, 2012). Disamping penelitian dosen ini sangat berpengaruh terhadap karier dosen yang bersangkutan. Dari masalah ini sangat perlu untuk dicari tahu apa penyebab kurangnya minat dosen untuk melakukan penelitian. Sebelumnya pernah dilakukan penelitian sejenis dengan judul *An Evaluation of lecturers perceptions towards research* di Universitas Darul Iman Kuala Trengganu Malaysia. Penelitian tersebut membahas mengenai persepsi dosen tentang penelitian yang menunjukkan hasil bahwa faktor-faktor yang membuat dosen tidak terlibat dalam penelitian antara lain: kurangnya penghargaan berupa promosi atau kenaikan gaji untuk peneliti, keterbatasan dalam melakukan analisis statistika dan menulis ilmiah serta terlalu banyak pekerjaan misalnya terlalu banyak mengajar, tugas administrasi dan lain-lain (Tahir, 2009).

Universitas Wiraraja juga perlu melakukan penelitian sejenis untuk mengetahui dan selanjutnya membuat kebijakan baru agar bisa memotivasi para dosen untuk melakukan penelitian. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “persepsi para dosen tersebut terhadap penelitian” ini dilakukan agar universitas dapat mencapai visi dan misi yang telah disepakati bersama.

PENELITIAN TERDAHULU

Tahir & Bakar pada tahun 2009 dalam penelitiannya yang berjudul *An Evaluation of Lecturers Perceptions Towards Research* bertujuan meneliti tentang persepsi dosen terhadap penelitian di Malaysia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keinginan untuk melakukan penelitian dipengaruhi oleh motivasi untuk mengembangkan tingkat profesionalitas, yang termasuk faktor tersebut adalah promosi dan peningkatan gaji. Dosen membutuhkan pendampingan mengenai teknik statistik, kemampuan penulisan, menyiapkan proposal. Selain itu juga dibutuhkan penghargaan dan alokasi waktu yang sesuai untuk melakukan penelitian.

Zhang (2014) dalam penelitiannya yang berjudul *Factors that Motivate Academic Staff to Conduct Research and Influence Research Productivity in Chinese Project 211 Universities*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor-faktor yang memotivasi staf untuk melakukan penelitian dan mempengaruhi produktivitas penelitian di salah satu universitas di Cina. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Faktor promosi, penilaian performa, tenure, pengakuan, penghargaan, ketertarikan, perbaikan mutu pendidikan, kontribusi, keinginan untuk berprestasi, tanggung jawab, dan autonomi merupakan faktor-faktor yang memotivasi dosen untuk melakukan penelitian. Sedangkan faktor penghargaan secara finansial lebih memotivasi asisten dosen untuk melakukan penelitian dibandingkan dengan dosen (*full professor*).

Margaretha & Saragih (2012) dalam penelitiannya untuk mencari Faktor-faktor Penentu Produktivitas Penelitian Dosen sebagai Implementasi Integritas Profesi memberikan hasil bahwa Masa kerja mempengaruhi produktivitas penelitian dosen secara signifikan. Sedangkan Faktor usia, jabatan akademik, jenis kelamin, dorongan personal (investasi dan konsumsi), dan dukungan organisasi tidak terbukti mempengaruhi produktivitas penelitian dosen.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Wiraraja Sumenep. Dosen di lingkungan Universitas Wiraraja terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap. Jumlah dosen tetap secara keseluruhan sejumlah 94 orang. Data diperoleh dari kuisioner yang dibagikan pada semua dosen tetap di lingkungan Universitas Wiraraja. Namun kuisioner yang kembali dan valid hanya sejumlah 71 kuisioner. 71 data sudah cukup representatif untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Kuisioner yang dibagikan pada responden mengacu pada kuisioner dari penelitian terdahulu yaitu Tahir (2009) dengan dilakukan penyesuaian pada objek. Diharapkan dengan kuisioner tersebut akan didapatkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner mengacu pada 5 hal, yaitu profil responden, latar belakang penelitian, orientasi penelitian, motivasi, serta hambatan dalam melakukan penelitian. Profil responden meliputi tingkat pendidikan, jenis kelamin, usia, jam mengajar, dan lama mengajar (lama menjadi dosen tetap). Latar belakang penelitian meliputi sumber dana penelitian, pelatihan penulisan karya ilmiah, publikasi dan seminar. Orientasi penelitian meliputi anggapan responden sebagai peneliti atau sebagai dosen serta dukungan manajemen untuk penelitian. Motivasi meliputi bonus promosi, kenaikan gaji atau opini publik. Sedangkan Hambatan meliputi kesibukan mengajar, tugas administrasi serta kurangnya pengetahuan dalam analisis data ataupun tata cara penulisan ilmiah. Untuk mengetahui opini dosen tentang keterkaitan penelitian dan misi universitas, ditambahkan pula pertanyaan pentingnya penelitian terhadap misi universitas serta hubungan mutualisme antara penelitian dan pengajaran.

Data yang diperoleh akan di analisis dengan bantuan *Statistical Package Social Science* (SPSS). Analisis deskriptif dilakukan untuk memberi gambaran data. Frekuensi dan persentase dari jawaban responden akan menunjukkan persepsi dosen terhadap penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus Penelitian ini adalah opini atau persepsi dosen terhadap penelitian. Banyak faktor yang ditanyakan terhadap responden antara lain latar belakang, orientasi, motivasi, dan hambatan penelitian serta kaitannya dengan misi universitas. Sebelumnya perlu juga diketahui profil para responden yang seluruhnya sejumlah 71 responden merupakan dosen yang menyelesaikan

pendidikan di dalam negeri. Profil responden terkait pendidikan, jenis kelamin, umur serta pengalaman mengajar di sajikan dalam tabel 1.

Tabel 1 menggambarkan profil responden dalam penelitian ini. sebanyak 71 dosen tetap Universitas Wiraraja Sumenep yang menjadi sampel, berasal dari latar pendidikan yang berbeda-beda, diantaranya 7% dari jurusan ekonomi, 1,4% dari jurusan agama, 2,8 % dari jurusan bahasa, 5,6% dari jurusan teknik, 8,5 % dari teknologi informasi (IT) dan sisanya 74,6% dengan latar belakang pendidikan yang lainnya. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, hanya 36,6% yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa dosen universitas Wiraraja di dominasi oleh perempuan. Usia dominan sebanyak 76,1 % berada di usia produktif yaitu kurang dari 39 tahun. 15,5% berusia antara 40 – 49 tahun dan hanya 8,5% dosen yang berusia 50 keatas. Mayoritas dari dosen di Universitas Wiraraja berusia muda dan jauh di bawah usia pensiun yaitu 65Tahun (peraturan kepegawaian Universitas Wiraraja, 2016). Dengan masa kerja yang masih relatif lama sehinggapara dosen dilingkungan Universitas Wiraraja masih bisa di motivasi untuk lebih aktif lagi dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi khususnya dalam melakukan penelitian.

Sebesar 95,8% dosen yang menjadi sampel bekerja full time, hal ini menunjukkan bahwa dosen tersebut fokus dan serius dalam menjalani karir sebagai dosen. Karena seluruh jam kerjanya, dari setengah delapan pagi hingga jam empat sore difokuskan di Universitas Wiraraja, untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dari segi pendidikan, sebanyak 97,2 % berpendidikan S2, hal ini masih jauh dari harapan pemerintah yang memotivasi dosen untuk melanjutkan pendidikan hingga program doktoral. Sebanyak 74,6% responden lulus pendidikan di tahun 2010an, relatif sangat baru, hal menunjukkan peluang bagi mereka untuk meningkatkan pendidikan yang lebih tinggi lagi. Sangat disayangkan sekali, dari 71 responden, seluruhnya merupakan lulusan dalam negeri sehingga kurang bervariasi dalam pengalaman khususnya dalam menjelajahi suasana akademik di negara luar. Sedangkan untuk jam mengajar, sebanyak 57,7% mengajar disetiap minggunya sebanyak 10 hingga 14 jam. Hal ini merupakan angka yang wajar bagi dosen, namun masih ada beberapa dosen yang mengajar diluar kepatutan jam mengajar seorang dosen.

Tabel 1. Profil Responden

	Profil	frekuensi	persen
Program Studi	ekonomi dan bisnis	5	7,0
	pendidikan agama islam	1	1,4
	bahasa	2	2,8
	teknik	4	5,6
	IT	6	8,5
	yang lainnya	53	74,6
Jenis Kelamin	laki-laki	26	36,6
	perempuan	45	63,4
Umur	< 30	20	28,2
	30 - 39	34	47,9
	40 - 49	11	15,5
	50 keatas	6	8,5
Status	full time	68	95,8
	kontrak	3	4,2
tingkat pendidikan	s2	69	97,2
	s3	2	2,8
tahun lulus	1980an	2	2,8
	1990an	4	5,6
	2000an	12	16,9
	2010an	53	74,6
asal universitas	dalam negeri	71	100,0
	Profil	frekuensi	persen
jumlah jam mengajar perminggu	5 - 9jam	17	23,9
	10 - 14jam	41	57,7
	15 -19 jam	9	12,7
	20 jam keatas	4	5,6
lama mengajar	0 – 4	24	33,8
	5-9	19	26,8
	10-14	15	21,1
	15 - 19	3	4,2
	20 tahun keatas	10	14,1

Sebanyak 12,7% mengajar sebanyak 15 hingga 19 jam perminggu dan sangat mengherankan masih ada 5,6 dosen yang mengajar sebanyak 20 jam perminggu, meskipun universitas punya aturan bahwa sks maksimal untuk setiap dosen adalah 15 sks yaitu setara dengan 12,5 jam perminggu. Dari data responden yang terkumpul, didominasi oleh dosen baru, yaitu 33,8 % adalah dosen baru yang belum genap 5 tahun mengabdikan diri mengajar di Universitas Wiraraja, 26,8% adalah dosen yang belum genap 10 tahun mengabdikan diri dan sisanya 39,5% sudah mengabdikan selama 10 tahun atau lebih.

Latar belakang penelitian responden yang meliputi pendanaan ataupun publikasi ilmiah disajikan dalam tabel 2. Data pada tabel 2 menunjukkan 88,7%

dosen yang mengusul penelitian, sebanyak 57,7% hanya mengusulkan dana penelitian ke universitas dan 31% sudah mencoba mengusulkan pendanaan penelitian ke sumber lain. Dari seluruh pengusul hanya 46% yang sudah memperoleh dana penelitian baik dari universitas atau dari sumber lainnya. Sebanyak 88,7% dosen mengaku pernah mendiskusikan proposal penelitian dengan kolega dan 91,6% pernah mengikuti pelatihan metodologi penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa para dosen di Universitas Wiraraja sudah peduli terhadap penelitian mereka mendiskusikan proposal atau mengikuti pelatihan metodologi penelitian di sela-sela kesibukannya. Kedua hal tersebut tentunya dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah. Para dosen yang menjadi responden dalam penelitian ini, sebanyak 88,7% mengaku pernah menjadi ketua peneliti dan 87,3% pernah mengajak anggota dalam penelitiannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah ada budaya meneliti di lingkungan Universitas Wiraraja yang didukung oleh budaya untuk mengajak orang lain untuk melakukan penelitian juga dengan cara melibatkan orang lain dalam penelitiannya. Hal merupakan sesuatu yang cukup baik dan harus dipertahankan oleh para dosen, sehingga budaya meneliti di lingkungan Universitas Wiraraja akan semakin kuat.

Tabel 2 menunjukkan pula bahwa hanya 5,6% dosen yang menjadi responden tidak pernah melakukan publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah yang dimaksudkan adalah prosiding, jurnal atau lainnya. Dari hasil survey, 40,9% publikasi prosiding, 38% pernah publikasi jurnal. Hampir semua responden pernah menghadiri seminar, baik seminar nasional, internasional atau lainnya. Terdapat 35,2% responden yang pernah menghadiri seminar internasional, dan seluruhnya menjadi pemakalah atau presenter. Untuk seminar nasional, terdapat 49,3% yang pernah menghadiri, 26,5% diantaranya menjadi pemakalah dan 22,8% sisanya sebagai partisipan. Berpartisipasi didalam suatu penelitian sangatlah penting bagi kaum akademisi seperti dalam hal ini dosen, karena dengan menjadi partisipan dalam seminar, mereka bisa mengetahui hal-hal baru yang sedang atau telah diteliti serta bisa memberikan gambaran hal apa yang menarik untuk diteliti selanjutnya. Hal ini bisa menjadi stimulus bagi para dosen untuk menguatkan budaya meneliti.

Hasil survey diatas menunjukkan rendahnya publikasi ilmiah yang dilakukan oleh dosen. Padahal selain merupakan tugas seorang dosen penelitian (karya ilmiah) juga menjadi alat ukur kinerja seorang dosen dalam menjalankan tanggung jawabnya (Yusuf, Abdul dan Kosasih, 2012). Hal ini harus menjadi perhatian kita semua khususnya pimpinan universitas untuk melakukan kegiatan-kegiatan terkait yang mampu menstimulus para dosen dilingkungan universitas untuk melakukan kewajibannya dalam mempublikasikan penelitian. Berdasarkan observasi, Universitas telah mengupayakan kegiatan untuk merangsang para dosen dalam melakukan publikasi ilmiah. Semisal publikasi dalam jurnal nasional, universitas menyediakan dana penerbitan jurnal untuk setiap fakultas dengan frekuensi pengajuan data 2 kali dalam setahun. Jurnal-jurnal tersebut dapat menampung hasil penelitian para dosen untuk dipublikasi. Disamping itu, universitas telah memfasilitasi yaitu dengan mengadakan seminar dan call for paper untuk setiap tahunnya dengan tujuan agar para peneliti di lingkungan universitas wiraraja dapat berdiskusi mengenai hasil penelitiannya dengan para dosen dari luar universitas. Namun hal tersebut dirasa kurang, karena ternyata

hasil survey masih menunjukkan angka yang rendah. Sehingga perlu adanya kegiatan-kegiatan lainnya yang akan meningkatkan ketertarikan dan keberanian para dosen untuk melakukan publikasi yang lebih bereputasi.

Penelitian dikalangan dosen di Indonesia masih cukup rendah terbukti dengan rendahnya publikasi di Indonesia sesuai dengan data Scimago Journal and Country Rank pada tahun 2015, yang mana menempatkan Indonesia pada peringkat 49 didunia. Dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, Indonesia berada di peringkat 11 dibawah China, Jepang, India, dan Malaysia.

Tabel 2. Latar Belakang Penelitian

Latar Belakang Penelitian		Frekuensi	Persen
pernah mengusulkan dana penelitian	Ya	63	88,7
	Tidak	8	11,3
pernah memperoleh dana penelitian	Ya	46	64,8
	Tidak	25	35,2
kemana proposal diusulkan?	tidak pernah	8	11,3
	Universitas	41	57,7
	yang lainnya	12	16,9
	universitas dan lainnya	10	14,1
sudah mendiskusikan proposal dengan kolega	Ya	63	88,7
	Tidak	8	11,3
pernah menghadiri pelatihan metodologi penelitian	tidak pernah	6	8,4
	waktu yang lalu	13	18,3
	akhir-akhir ini	15	21,1
	waktu yang lalu dan akhir-akhir ini	37	52,1
pernah menjadi ketua peneliti	tidak pernah	8	11,3
	waktu yang lalu	18	25,4
	akhir-akhir ini	11	15,5
	waktu yang lalu dan akhir-akhir ini	34	47,9
mengajak anggota dalam penelitian	tidak pernah	9	12,7
	waktu yang lalu	20	28,2
	akhir-akhir ini	22	31,0
	waktu yang lalu dan akhir-akhir ini	20	28,2
penelitian pernah di publikasi	tidak pernah	4	5,6
	Prosiding	19	26,8
	Jurnal	17	23,9
	prosiding dan jurnal	10	14,1
	Lainnya	21	29,6
pernah presentasi penelitian	tidak pernah	8	11,3
	seminar internasional	20	28,2
	seminar nasional	14	19,7

pernah menghadiri seminar	seminar internasional dan nasional	5	7,0
	Lainnya	24	33,8
	tidak pernah	7	9,9
	seminar internasional	10	14,1
	seminar nasional	20	28,2
	seminar internasional dan nasional	15	21,1
	Lainnya	19	26,8

Tabel 3. Orientasi Penelitian

Indikator	sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu - ragu	setuju	sangat setuju
dosen menganggap bahwa yang utama bagi dirinya adalah meneliti	7,0	0,0	2,8	66,2	23,9
dosen menganggap bahwa aturan perguruan tinggi mengintegrasikan antara pengajaran dan penelitian	4,2	0	0	70,4	25,4
dosen menganggap bahwa yang utama bagi dirinya adalah mengajar	14,1	15,5	0	64,8	5,6
penelitian penting untuk pengembangan profesionalisme lingkungan universitas memberikan keseimbangan antara pengajaran dan penelitian	1,4	4,2	4,2	64,8	25,4
keterlibatan dalam penelitian meningkatkan kualitas pengajaran universitas seharusnya merekrut dan mempertahankan dosen yang menunjukkan kemampuan dalam pengajaran dan penelitian	1,4	1,4	7,0	74,6	15,5
manajemen universitas mendorong dan mengupayakan penelitian ketersediaan sumber daya penelitian di Universitas Wiraraja	0,0	4,2	12,7	56,3	26,8
	0,0	4,2	22,5	57,7	15,5
	0,0	4,2	5,6	69,0	21,1
	1,4	2,8	4,2	70,4	21,1

Pendapat para dosen yang menjadi responden dalam penelitian ini mengenai orientasi penelitian telah disajikan dalam tabel 3 diatas. Dari rangkuman pendapat para dosen tersebut, menunjukkan bahwa hampir seluruh dosen mengatakan setuju bahwa aturan universitas telah mengintegrasikan antara penelitian dan pengajaran. Hanya 4,2% saja yang tidak menyetujui pernyataan tersebut. Hal ini didukung oleh anggapan dosen yang mengaku bahwa sangatlah penting penelitian bagi dirinya sebagai seorang dosen. Pernyataan tersebut disetujui oleh lebih dari 90% dosen. Dan didukung pula oleh 70,4% dosen yang setuju bahwa yang utama bagi dirinya sebagai seorang dosen adalah pengajaran. Kedua hal ini, pengajaran dan penelitian haruslah saling menguatkan sehingga

menghasilkan pengetahuan-pengetahuan yang lebih berkualitas. Seharusnya penelitian didasarkan pada keilmuan atau kepakaran dari seorang dosen yang bersangkutan. Hal ini juga terkait dengan mata kuliah yang diampuh oleh seorang dosen harusnya merupakan bidang kepakaran dosen tersebut. Jelas sekali kaitan dari bidang penelitian dan pengajaran ini. seorang dosen sebaiknya melakukan penelitian berdasarkan kepakaran dan bersesuaian dengan mata kuliah kepakaran yang diampuhnya. Hasil penelitian akan menambah kepakaran dari seorang dosen yang akan disampaikan dalam meteri mengajar. Hal ini disetujui pula oleh mayoritas dosen yang ada di Universitas Wiraraja. Lebih dari 90% dosen yang setuju bahkan sangat setuju kalau penelitian akan meningkatkan profesionalisme seorang dosen, dan lebih dari 80% yang setuju atau sangat setuju kalau keterlibatan mereka dalam penelitian akan meningkatkan kualitas pengajaran. Peran serta Universitas sangatlah penting untuk meningkatkan profesionalisme serta kualitas dosennya. Diakui dan disetujui oleh 90,1% responden bahwa lingkungan Universitas Wiraraja telah memberikan keseimbangan antara pengajaran dan pendidikan. 90% dari mereka setuju bahwa manajemen Universitas telah mendorong dan mengupayakan penelitian bagi dosennya. Dan disetujui oleh sekitar 91,5% dosen mengenai ketersediaan sumber daya penelitian di lingkungan Universitas Wiraraja. Tiga pernyataan ini menunjukkan bahwa Universitas Wiraraja telah berupaya untuk meningkatkan penelitian di lingkungannya. Hal ini harus didukung dengan pola rekrutmen dosen. Dalam merekrut dosen, sebaiknya dipilih dosen yang menunjukkan kemampuan di kedua bidang tersebut yaitu penelitian dan pengajaran, serta pihak universitas harus mempertahankan dosen yang menunjukkan kemampuan di dua bidang tersebut. Hal ini disetujui oleh sekitar 73% dosen, dan hanya sekitar 4% yang tidak setuju.

Banyak faktor yang bisa memotivasi para dosen dalam melakukan penelitian. Dari beberapa faktor yang ditanyakan, mayoritas responden mengatakan setuju bahkan sangat setuju. Secara detail disajikan pendapat para dosen mengenai faktor motivasi terhadap penelitian dalam tabel 4. Sekitar 97,2% dosen setuju atau sangat setuju bahwa penghargaan merupakan cara paling efektif untuk mempengaruhi kinerja akademik. Sekitar 90% yang setuju atau sangat setuju jika penghargaan struktural mempengaruhi dosen untuk mencurahkan waktu dalam upaya melakukan penelitian dan mendapatkan penghormatan dari yang orang atau pihak lain juga memotivasi mereka dalam melakukan penelitian. Sekitar 85% dosen setuju jika seorang dosen harus menjadi peneliti yang produktif, jika tidak dipromosikan, dosen akan menyediakan sedikit waktu untuk penelitian, mendapatkan promosi / kenaikan gaji merupakan motivasi bagi mereka dalam melakukan penelitian, dan mendapat tugas yang lebih baik di tempat lain juga menjadi motivasi bagi mereka untuk meneliti. Dan sekitar 80% yang setuju atau sangat setuju kalau Opini rekan sejawat lebih penting dibandingkan penghargaan dari Universitas. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan oleh semua pihak baik manajemen universitas atau dosen sebagai rekan sejawat dalam mempertahankan dan meningkatkan kuantitas penelitian di lingkungan Universitas Wiraraja. Kesadaran para dosen untuk menjadi peneliti yang produktif didukung peran universitas dalam memberikan penghargaan, promosi serta kenaikan gaji sangat dibutuhkan dalam menyeimbangkan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan universitas. Hal ini tak lepas pula dari opini dan peran rekan sejawat.

Tabel 4. Faktor Motivasi

	sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu - ragu	setuju	san gat setu ju
penghargaan merupakan cara paling efektif untuk mempengaruhi kinerja akademik	0	1,4	1,4	60,6	36,6
seorang dosen harus menjadi peneliti yang produktif	1,4	1,4	11,3	80,3	5,6
jika tidak dipromosikan, dosen akan menyediakan sedikit waktu untuk penelitian	1,4	4,2	8,5	74,6	11,3
penghargaan struktural mempengaruhi dosen untuk mencurahkan waktu dan upaya	1,4	0	8,5	84,5	5,6
Opini rekan sejawat lebih penting dibandingkan penghargaan dari Universitas	12,7	1,4	5,6	73,2	7,0
mendapatkan penghormatan dari yang lain	4,2	2,8	1,4	77,5	14,1
mendapatkan promosi / kenaikan gaji	0	2,8	11,3	60,6	25,4
mendapat tugas yang lebih baik di tempat lain	0	4,2	8,5	81,7	5,6

Table 5. Misi Universitas

	sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu - ragu	setuju	sangat setuju
kegiatan penelitian penting untuk misi universitas kami	2,8	0,0	2,8	50,7	43,7
penelitian dan pengajaran merupakan kegiatan yang saling mendukung	2,8	0,0	1,4	63,4	32,4

Tabel 6. Hambatan yang dirasakan

	sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu - ragu	setuju	sangat setuju
pengajaran mengganggu penelitian	5,6	12,7	5,6	63,4	12,7
beban mengajar yang berat	8,5	11,3	11,3	67,6	1,4
Mentoring / pengawasan yang berat	4,2	7,0	12,7	74,6	1,4
terlalu banyak kepanitiaan / tugas struktural	4,2	5,6	14,1	67,6	8,5
kurangnya sumber dana	9,9	7,0	15,5	47,9	19,7
kurangnya penghargaan	7,0	12,7	16,9	49,3	14,1
kurangnya bantuan dalam memperbaiki proposal	4,2	14,1	12,7	67,6	1,4

	sangat tidak setuju	tidak setuju	- ragu	ragu setuju	sangat setuju
kurangnya kemampuan dalam menulis	4,2	21,1	9,9	57,7	7,0
kurangnya pemahaman terhadap statistika / teknik ekonometrika	7,0	23,9	9,9	52,1	7,0
kurangnya dukungan dari manajemen universitas	4,2	28,2	19,7	39,4	8,5
kurangnya dukungan dari rekan sejawat	4,2	29,6	14,1	43,7	8,5
terlalu banyak pekerjaan dan menyusahkan	5,6	23,9	9,9	53,5	7,0

Terkait dampak penelitian terhadap misi universitas, mayoritas dosen sangat setuju atau setuju bahwa penelitian sangatlah penting untuk pelaksanaan misi universitas. Pernyataan tersebut dirangkum dan disajikan dalam tabel 5. Tabel 5 menunjukkan bahwa kurang dari 3% dosen yang tidak setuju bahwa penelitian penting untuk misi universitas dan juga penelitian dan pengabdian dianggap dua hal yang saling mendukung. Hasil ini membuktikan pentingnya penelitian dalam pelaksanaan misi universitas khususnya dalam mendukung pengajaran.

Disamping faktor motivasi, tentunya ada pula faktor hambatan. Tabel 6 menyajikan opini dosen terkait hambatan yang dirasakan oleh para dosen dalam melakukan penelitian. Dari pengakuan mereka, sekitar 50% yang merasa bahwa hambatan dalam penelitian adalah kurangnya pemahaman terhadap statistika/teknik ekonometrika, kurangnya dukungan dari manajemen dan rekan sejawat dalam melakukan penelitian. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tahir (2009) di Malaysia yang mengatakan keterbatasan dalam pemahaman statistik/ teknik ekonometrika merupakan hambatan yang utama yang paling banyak dirasakan oleh para dosen.

Sekitar 60% -76% dosen setuju atau sangat setuju bahwa hambatan-hambatan yang dirasakan adalah beban mengajar, mentoring/pengawasan, dan tugas kepanitiaan/ struktural yang berat serta kurangnya sumber dana, penghargaan, bantuan dalam memperbaiki proposal dan kurangnya kemampuan dalam menulis serta banyaknya pekerjaan menyusahkan dan menghambat pelaksanaan penelitian. Mereka sadar bahwa pengajaran mengganggu aktivitas penelitian.

KESIMPULAN

Uraian hasil penelitian diatas memberi kesimpulan bahwa publikasi ilmiah dikalangan dosen masih sangat rendah meskipun mereka menyadari bahwa selain pengajaran, penting bagi dirinya untuk melakukan penelitian karena penelitian dan pengajaran berjalan beriringan saling melengkapi. Para dosen juga setuju kalau penelitian dan pengajaran akan meningkatkan profesionalisme sebagai dosen.

Para dosen menyadari bahwa tugas dosen selain melakukan pengajaran juga harus menjadi peneliti yang produktif. Terdapat faktor-faktor yang dapat mendukung serta menghambat penelitian di kalangan dosen. Faktor-faktor yang sangat mendukung penelitian dosen adalah penghargaan, baik penghargaan dari

lembaga (promosi, penghargaan struktural, kenaikan gaji) ataupun dari pihak lain (opini rekan sejawat atau penghormatan pihak lain). Sedangkan faktor penghambat yang paling dirasakan para dosen dalam melakukan penelitian antara lain beban mengajar yang tinggi, kepanitiaan serta tugas struktural. Disamping itu sebagian dosen merasa kurangnya pemahaman terhadap statistika/teknik ekonometrika, kurangnya dukungan dari manajemen dan rekan sejawat dalam melakukan penelitian juga merupakan hambatan bagi mereka dalam melakukan penelitian. Para dosen menyadari bahwa kegiatan penelitian dan pengajaran merupakan dua hal yang saling mendukung, yang sangat penting dalam pelaksanaan misi universitas.

SARAN

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh manajemen universitas untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen, antara lain: sebaiknya diberikan penghargaan kepada para dosen yang melakukan penelitian dan publikasi ilmiah baik berupa promosi atau insentif, sebaiknya diberikan pembatasan jam mengajar sesuai batas kepatutan jam kerja, dan khusus dosen yang memiliki tugas struktural, sebaiknya sks dalam tugas strukturalnya diperhitungkan dalam sks mengejar.

DAFTAR PUSTAKA

- Margaretha, Saragih. (2012). Faktor-faktor Penentu Produktivitas Penelitian Dosen sebagai Implementasi Integritas Profesi. *Zenit*, 195 - 208.
- Scimago Journal and Country Rank (2015). <http://www.scimagojr.com>
- Surat Keputusan Kopertis Jawa Timur Nomor 063/KVII/SK/KL/2016.
- Tahir, I.M, Bakar N.M (2009). An evaluation of lecturers perception towards research. *The Social Sciences*, 416 – 423.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012.
- Yusuf, Abdul dan Kosasih (2012). Analisis Motivasi Dosen Dalam Melakukan Penelitian Di Lingkungan Universitas Singa Perbangsa Karawang, *Majalah Ilmiah Solusi Unsika* Vol. 10 No. 21 Ed. Des 2011 – Feb 2012
- Zhang, Xinyan. (2014). *Factor that Motivate Academic Staff to Conduct Research and Influence Research Productivity in Chinese Project 211 Universities*. Australia: University of Canberra.